BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh mengenai hubungan *attitudinal ambivalence* dengan pengambilan keputusan pada mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif antara variabel *attitudinal ambivalence* (X) dengan variabel pengambilan keputusan (Y). Hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara *attitudinal ambivalence* dengan pengambilan keputusan. Semakin meningkat variabel *attitudinal ambivalence* maka semakin meningkat juga pengambilan keputusan seseorang. Sebaliknya, jika semakin rendah pengambilan keputusan maka semakin rendah pula *attitudinal ambivalence* seseorang.
2. Terdapat pengaruh *attitudinal ambivalence* terhadap pengambilan keputusan yang dilihat dari hasil uji regresi yang menyatakan adanya pengaruh variabel *attitudinal ambivalence* dengan pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi mahasiswa
Bagi mahasiswa kedepannya agar lebih tidak terlalu mendengarkan perkataan orang lain mengenai standar kecantikan yang ada di masyarakat, dan lebih banyak mencari informasi referensi yang lebih bervariasi sebelum membeli kosmetik agar tidak ragu – ragu dalam mengambil keputusan untuk membeli.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti dengan menggunakan topik yang sama sebaiknya memperbanyak referensi seperti jurnal, buku, thesis/disertasi terkait penelitian ini agar mendapatkan landasan teori lebih banyak

5.2.2 Saran Teoritis

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan, bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti dengan menggunakan topik yang sama sebaiknya :

1. Difokuskan kepada brand produk, jenis produk dan lamanya (intensitas) menggunakan produk. Hal ini untuk dapat membedakan antara karakteristik pengambilan keputusan pada produk baru dan produk yang sudah dipakai dalam jangka waktu sebelumnya.
2. Disarankan untuk mengangkat atau menambahkan variabel lain yang masih berhubungan dengan variabel penelitian ini agar mendapat gambaran yang lebih luas lagi, serta membuat kuesioner yang lebih spesifik lagi.